

*Seminar Nasional*

# GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5

Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Bina Darma

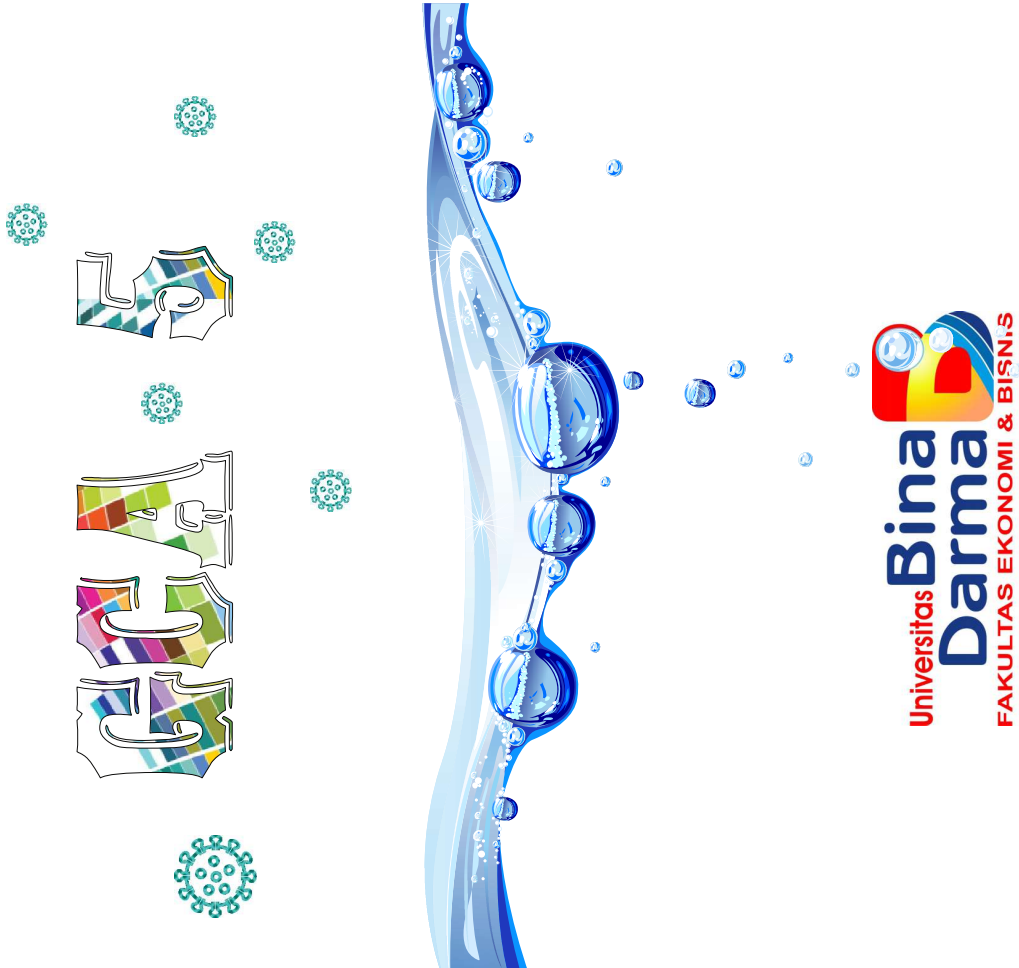


*Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Keuksesan  
Meraih Peluang di Era New Normal*

LET'S SHARE  
YOUR THOUGHTS  
WITH US

31 OCT 2020

SEMINAR EKONOMI DAN BISNIS GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE 5



**Universitas Bina  
Darma**  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma  
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3 Pleju Palembang 30264  
Telp : (0711) 515582  
Email : [gcafeb@binadarma.ac.id](mailto:gcafeb@binadarma.ac.id)

p-ISSN : 2086-5090  
e-ISSN : 2655-8262

*Seminar Nasional*

# **GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5**

*Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Bina Darma*



*Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Kesuksesan  
Meraih Peluang di Era New Normal*

LET'S SHARE  
YOUR THOUGHTS  
WITH US

31 OCT 2020

**SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS**  
***GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE***  
**“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi,  
Kesuksesan Meraih Peluang Era New Normal”**

**Palembang, Sabtu 31 Oktober 2020**  
**Universitas Bina Darma**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma**

PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BINA DARMA  
“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal”

*Steering Committee* : Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M  
M. Izman Herdiansyah, S.T., M.T., PhD  
Rifa Ariani, S.E., Ak., M.Pd  
Dr. Muji Gunarto, M.Si.

Ketua Panitia : Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

Sekretariat : Andrian Noviardi, S.E., M.Si.  
Efan Elpanso, S.E., MM  
Heriyanto, S.E., M.Si.  
Rika Kadarsih, A.Md.

Bendahara : Yeni Widiyanti, S.E., Ak., M.Ak.

Reviewer : Dr. Fitriasuri, S.E., M.M.  
Dr. Muji Gunarto, M.Si.  
Prof. Dr. M. Noor Salim, S.E., M.M.  
Dr. Diah Isnaini, S.E., M.M.  
Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak

Editor : M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si.  
Irwan Septayuda, S.E., M.Si.  
Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec  
Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D.

Cover dan Lay out : Usman Effendi, S.Kom., M.Kom

*p*-ISSN : 2086-5090  
*e*-ISSN : 2655-8262

Cetakan : Kesatu, Oktober 2020

## **Penerbit**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma  
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang  
Kode Pas 302264  
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582  
Faksimile (62-711) 515581  
<http://gcafeb.binadarma.ac.id>



# Kata Sambutan

## Ketua Panitia

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

*Alhamdulillah, was sholaatu was salaamu 'ala Rosulillah.* Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan keridhaan-Nya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma dapat menyelenggarakan “SEMINAR NASIONAL GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE (GCA)”. Kegiatan seminar ini juga merupakan kegiatan rutin per tahun dari Fakultas, dan ini merupakan seminar GCA yang kelima.

Tema seminar GCA yang kelima ini adalah “***Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal***”. Penyelenggaraan seminar ini dilatarbelakangi oleh dinamika industri 4.0, yang dikenal juga dengan era disrupsi. Secara ringkas bagaimana kemudian dunia industri berusaha mengembangkan dan menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dinamika lainnya ketika masyarakat menggeser aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata beralih ke dunia maya. Fenomena menjamurnya e-Commerce, youtubers, perkembangan digital marketing, dan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar secara online merupakan bagian dari disrupsi faktual.

Barulah masyarakat di Indonesia ini sedang "asyik" beradaptasi dengan era disrupsi, tiba-tiba virus corona/ covid 19 menjadi pandemi global. Kebijakan *lock down* diterapkan, *social distracting*, *social distancing*, yang kesemuanya bertujuan untuk meredam pandemi, namun berdampak pada melemahnya perekonomian secara global. *Stay at home* dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan ekonomi, *work from home* pun tidak selalu dapat diterapkan pada beberapa jenis aktivitas bisnis. Selanjutnya pemerintah mulai memberikan kelonggaran pada kebijakan terkait mobilitas masyarakat, dengan tetap memperhatikan dan menjalankan standar protokol kesehatan. *Welcome new normal*, selamat datang di era new normal.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kemudian SDM Indonesia, baik dari sisi calon pekerja, pekerja, pelaku bisnis, UMKM, dunia industri dapat *survive* di era new normal saat ini? Lalu bagaimana kemudian entitas tersebut dapat sukses meraih peluang dengan seluruh tantangan disrupsi di era new normal saat ini?

Melalui kegiatan seminar nasional ini ditujukan sebagai langkah untuk menyiapkan SDM yang unggul, optimis, dan siap menghadapi seluruh tantangan disrupsi di era new normal. Kemudian melalui seminar nasional ini diharapkan akan tercipta inovasi, gagasan-gagasan serta kreativitas agar tenaga kerja di Indonesia lebih *survive* di era new normal. Menyadari bahwa Era Disrupsi, Era New Normal memang membawa konsekuensi pada cara dan pendekatan baru. Namun hal tersebut membawa kita

pada era yang mengasah kemampuan berfikir dan menuntut kita untuk cepat beradaptasi, melakukan penyesuaian bukan hanya pada diri saja, tapi juga mampu untuk mengeksplorasi, dan mengelaborasi potensi peluang melalui integrasi pengetahuan-pengetahuan, keterbukaan untuk bekerjasama, yakin usaha sampai ditengah proses perubahan era & perkembangan suatu zaman.

Kami bersyukur bahwa acara yang dilaksanakan di masa pandemi ini mendapat respon yang sangat baik dengan jumlah makalah untuk presentasi *call for paper* sejumlah 152 tulisan. Di masa mendatang, kami berharap Seminar Nasional ini semakin dikenal lagi sebagai bentuk usaha penyebaran dan pengembangan ilmu khususnya dalam Ekonomi dan Bisnis.

Terselenggaranya seminar ini juga merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Para pembicara yang telah hadir untuk acara ini
2. Para pemakalah dan peserta seminar
3. Ketua Pengurus Yayasan Universitas Bina Darma
4. Rektor Universitas Bina Darma
5. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Dr. Muji Gunarto, M. Si
6. Jajaran Ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Dina Mellita, M. Ec dan Ibu Dr. Fitriasuri, M.M., CA.
7. Pihak Sponsor
8. Seluruh anggota panitia Seminar Nasional Global Competitive Advantage 5 tahun 2020
9. Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA)
10. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dan dukungan untuk penyelenggaraan seminar ini.

Akhir kata kami mengucapkan Selamat mengikuti seminar, semoga Allah SWT menjadikan acara ini bermanfaat untuk kita semua. Mewakili kepanitiaan saya menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Apabila terdapat kekurangan baik dari teknis pelaksanaan, serta perilaku kami dalam penyambutan, dan hal-hal lain yang luput dari keharusan dan kesesuaian ideal acara seminar nasional.

Demikian, Wabillahi Taufik Walhidayah, Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 31 Oktober 2020  
Ketua Panitia Seminar Nasional GCA 5  
Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

# KATA SAMBUTAN

## Pimpinan



**Assalamualaikum Wr Wb**

**Salam sejahtera untuk Kita semua.**

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmatnya sehingga agenda rutin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma, yaitu Seminar Nasional Global Competitive Advantage dengan tema “*Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal*” dapat terlaksana dengan lancar. Pandemi COVID-19 mengakibatkan beberapa hal berubah dalam kehidupan kita sehari-hari. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma yang terdiri atas Program Studi Manajemen dan Akuntansi berkesempatan mengangkat tema tersebut dalam seminar kali ini. Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi telah membantu dalam menghadapi kondisi pandemi ini. Teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh yang memungkinkan seseorang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi ke atau dari pihak lain yang letaknya berjauhan digunakan sebagai solusi dalam beraktivitas dalam masa pandemi ini. Pekerjaan yang tadinya bersifat konvensional atau offline menjadi bersifat online. Hal ini menjadi standar banyak perusahaan yang mulai menerapkan *work from home*.

Atas nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran terutama kepada panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, kepada narasumber dan seluruh peserta seminar. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Bina Darma atas dukungannya dalam penyelenggaraan kegiatan seminar ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para sponsor yang telah mendukung kegiatan ini. Terimakasih atas kerja keras dari dewan penyunting dalam mewujudkan penerbitan buku prosiding ini, semoga ini menjadi bagian dari amal baik yang akan memberikan manfaat bagi sesama. Akhir kata, semoga buku prosiding ini dapat menyumbangkan manfaat yang besar bagi pengembangan khasanah ilmu dan gagasan dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Terima kasih.  
**Wassalamualaikum Wr Wb.**

**Dr. Muji Gunarto, M.Si**

***Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma***

## Kata Pengantar Editor

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur sebesar-besarnya tercurah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas kemurahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis *Global Competitive Advantage* dapat terselenggara pada tanggal 31 Oktober 2020. Adalah suatu kehormatan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis GCA dengan mengangkat tema "Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era *New Normal*".

Tema ini dianggap tepat karena diperlukannya pada saat ini dalam menghadapi era *new normal* dengan tantangan dunia kerja dan perekonomian yang semakin kompleks. Prosiding mencakup makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menghadapi persaingan kerja dan ekonomi secara global.

Terima kasih, kami ucapkan atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para *presenter, editor, reviewer* dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam menghadapi Era *New Normal* dan Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 31 Oktober 2020

**Tim Pelaksana**



# DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA .....	v
SAMBUTAN DIREKTUR .....	vii
KATA PENGANTAR EDITOR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN PROSES PRODUKSI

Amelia Anggraini dan Henni Indriyani .....	1
--	---

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ayu Permata Sari dan Rolia Wahasusmiah .....	11
--	----

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG SPAREPART MOTOR DALAM KELANCARAN PENDISTRIBUSIAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL, TBK-HONDA PALEMBANG

Ferdiyan Alam Putra dan Ade Kemala Jaya .....	20
---	----

## PENGARUH TARIF PAJAK, SANKSI, PEMAHAMAN, SOSIALISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PP 23/2018

Fitri Janita dan Yeni Widyanti.....	28
-------------------------------------	----

## PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, *TUNNELING INCENTIVE* DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*

Indah Della dan Fitriasuri .....	36
----------------------------------	----

## ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PEMBANGUNAN RUMAH TYPE 45 DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA CV BANGKOK SUKSES

Jerry Saputra dan Andrian Noviardy .....	47
--	----

## PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN KOMPETENSI APARATUR PEMDA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DI BPKAD PROVINSI SUMSEL

Lola Novianti Utami dan Citra Indah Merina .....	56
--	----

## KEMAMPUAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN ARUS KAS

Nurmala Dewi dan Muhammad Titan Terzaghi .....	67
--	----

## ANALISIS PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PENJUALAN PADA TOKO XYZ

Chintya Ade Laras Pramita dan Poppy Indriani.....	79
PENGARUH PAD, DAU, DAK, DBH DAN SILPA PADA PERILAKU OPORTUNISTIK PENYUSUN ANGGARAN DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA SELATAN Rahmawati Gita Muslimah dan Verawaty .....	89
PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD) TERHADAP KUALITAS LAPORAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada BPKAD Kota Palembang) Robi Meidiansyah Syahputra dan Septiani Fransisca.....	100
PENERAPAN PERMENDAGRI NO. 64 TAHUN 2013 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG Rurita Marfasari dan Siti Nurhayati Nafsiah .....	111
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG Wildan Fadhilah dan Sabeli Aliya .....	120
STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PEMIMPIN PERUSAHAAN JAMINAN KREDIT DI SUMATERA BAGIAN SELATAN Adnan Lukman Hatta dan Rabin Ibnu Zainal .....	128
PENGARUH INOVASI PRODUK PEMPEK PELANGI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING Ade Kurnia dan Irwan Septayuda .....	134
PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN CAFE KABALU Alvin Mariansyah dan Amirudin Syarif .....	140
ANALISIS LITERASI FINANSIAL PADA UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DI KECAMATAN MAKARTI JAYA Ayu Andani dan Heriyanto .....	151
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT.PLN. (Persero) WS2JB Dian Aprilina dan Gagan Ganjar Resmi .....	159
ANALISIS KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PADA MINAT PENGGUNA E-MONEY (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG) Edo Saputra dan Mukran Roni.....	167
PENGARUH KEPUASAN KERJA, KEADILAN ORGANISASIONAL DAN PEMBERDAYAAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA KARYAWAN PT. PLN UP3 KOTA PALEMBANG Fajar Pratama Jaya dan Dina Mellita .....	176

PENGARUH <i>JOB INSECURITY</i> DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. DAYA SEMESTA AGRO PERSADA KABUPATEN BANYUASIN Herliya dan Wiwin Agustian.....	184
PENGARUH KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEPUASAN KERJA OJEK <i>ONLINE</i> GRAB DI KOTA PALEMBANG Alvin Rahmansyah dan Trisninawati .....	191
PENGARUH <i>CUSTOMER EXPERIENCE</i> KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI ULANG DI CEKA CAFE M.Dheny dan Efan Elpanso .....	200
PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI SYARIAH TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)) Mutia Dwiana dan Fitriya Fauzi.....	208
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN HUMAN RELATION TERHADAP KEPUASAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PALI Yurike Septia Ningrum dan Asmanita .....	216

## PENGARUH TARIF PAJAK, SANKSI, PEMAHAMAN, SOSIALISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PP 23/2018

Fitri Janita<sup>1</sup>, Yeni Widyanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

Email: [Fitrijanita87@gmail.com](mailto:Fitrijanita87@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

Email: [Yeniwidyanti@binadarma.ac.id](mailto:Yeniwidyanti@binadarma.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to determine the compliance of taxpayers in implementing Government Regulation Number 23 of 2018. Taxpayer compliance is a condition where taxpayer are required to follow and comply with all their rights and obligations in accordance with tax laws and regulations. One of the main contributing sectors to state revenue comes from the tax sector. This research that uses independent variables to determine the compliance of UMKM taxpayers, namely the effect of tax rates, tax penalties, tax understanding and taxation socialization using primary data in the form of questionnaires distributed directly to UMKM respondents. The population in this study were the UMKM taxpayer in the Alang-alang Lebar and Sukarame areas. The sample in this study used the Slovin formula with a total of 100 respondents assisted by using the SPSS Version 22 software program. The result of this study found that the variable effect of tax rates, understanding of taxation and socialization had of positive effect on taxpayer compliance. Meanwhile, tax sanction have no effect on taxpayer compliance.*

**Keywords:** *taxpayer compliance, PP 23 Tahun 2018*

## 1. PENDAHULUAN

Bagi sebagian besar negara, pajak merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menopang anggaran penerimaan negara. Pemerintah Negara-negara di dunia menaruh perhatian yang begitu besar terhadap sektor pajak, tidak terkecuali Indonesia sebagai Negara berkembang yang salah satu pendapatannya adalah pajak.

**Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak**

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak
2016	1.353.693.811.993	1.154.568.018.476
2017	1.407.583.325.000	1.267.059.009.991
2018	1.524.675.629.000	1.480.690.1661.231
2019	1.786.465.576.654	1.618.156.235.897

Sumber : Laporan Tahunan Direktorat Direktur Jendral Pajak

Pada saat ini masih belum optimalnya penerimaan pajak di Indonesia salah satunya disebabkan karena adanya tidak kepatuhan wajib pajak, baik yang dilakukan pada wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan.

Kepatuhan wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak diharuskan mengikuti dan mematuhi semua peraturan perpajakan serta memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk itu perlu adanya langkah antisipasi khusus dari berbagai pihak. Khususnya dilakukan kepada calon-calon wajib pajak sebagai supaya antisipasi dan untuk menekan tingkat kepatuhan wajib pajak di masa yang akan datang.

### 1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tarif pajak, sanksi, pemahaman, sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak PP 23 tahun 2018.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018**

Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 adalah peraturan mengenai penghasilan atau pendapatan dari usaha yang diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dalam satu tahun masa pajak dengan tarif pajak sebesar 0,5% bagi pelaku UMKM. Peraturan tersebut menggantikan peraturan sebelumnya, yaitu PP 46 Tahun 2013 dengan tarif PPh final UMKM sebesar 1% yang dihitung berdasarkan pendapatan bruto omzetnya diperuntukkan bagi UMKM yang beromzet kurang dari Rp 4,8 miliar dalam setahun.

### **2.2 Tarif Pajak**

Menurut Wahyuningsih (2016), tarif pajak digunakan sebagai dasar perhitungan seberapa besar jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak, sehingga besar dan kecilnya penetapan tarif pajak akan menimbulkan persepsi dari wajib pajak. Karena besarnya tarif dan besarnya penghasilan yang dikenai pajak, maka apabila terjadi perubahan tarif akan berdampak pada perubahan besarnya pajak yang digunakan untuk menentukan jumlah pajak yang terutang dari suatu objek pajak.

### **2.3 Sanksi Perpajakan**

Menurut Kelsen dalam Prawagis (2016), Sanksi dapat diberikan secara langsung dan tidak langsung kepada pihak yang melakukan pelanggaran, sanksi yang diterima individu yang melanggar tentu beraneka ragam mulai dari yang ringan hingga sanksi yang berat dan seorang wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan jauh lebih banyak merugikannya.

### **2.4 Pemahaman Perpajakan**

Menurut Rachmadi (2014), pemahaman perpajakan didefinisikan sebagai proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan menerapkan pengetahuan itu untuk membayar pajak.

### **2.5 Sosialisasi Perpajakan**

Menurut Rohmawati dan Ramini (2012), sosialisasi merupakan suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh seorang atau organisasi tertentu yang memberitahukan sesuatu (informasi) untuk diketahui oleh umum atau kalangan tertentu.

### **2.6 Kepatuhan Wajib Pajak**

Marcori (2018), mengemukakan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan dimana wajib pajak mempunyai kesediaan untuk mematuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun ancaman administrasi.

### **2.7 Pengaruh Tarif Pajak Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM**

Menurut Teguh Setiawan (2019), tarif pajak yang tinggi akan meningkatkan beban pajak sehingga menurunkan pendapatan dari wajib pajak. Tarif pajak yang tinggi memberatkan wajib pajak dalam membayar pajaknya, tarif pajak haruslah disesuaikan dengan pendapatan dalam membayar pajaknya guna meningkatkan penerimaan pajak.

*H1 : Pengaruh tarif pajak PP Nomor 23 Tahun 2018 berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.*

### **2.8 Pengaruh Sanksi Pajak PP Nomor 23 Tahun 2018 terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Menurut Desi dkk (2019), sanksi pajak dibuat dengan tujuan agar Wajib Pajak takut untuk melanggar Undang-Undang Perpajakan. Wajib Pajak akan mematuhi pembayaran pajaknya bila memandang sanksi akan lebih banyak merugikannya. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan.

*H2 : Pengaruh Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.*

## **2.9 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Menurut Desi dkk (2019), terbentuknya kepatuhan Wajib Pajak akan kewajiban perpajakannya juga dipengaruhi oleh pemahaman perpajakan Wajib Pajak. Tingkat pemahaman Wajib Pajak ini dapat ditingkatkan berdasarkan Wajib Pajak pada kewajiban menghitung, membayar dan melaporkan pajak terutang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan, maka akan semakin kecil kemungkinan Wajib Pajak untuk melanggar peraturan tersebut sehingga meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

*H3 : Pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.*

## **2.10 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Menurut Debby dkk (2019), dengan dilakukannya sosialisasi tentang pajak, diharapkan dapat membuat Wajib Pajak mengetahui, memahami, dan menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan negara. Dengan demikian, Wajib Pajak merespon diadakannya sosialisasi perpajakan yang diberikan. Kehadiran Wajib Pajak dalam mengikuti sosialisasi perpajakan, menyebabkan Wajib Pajak mengetahui, memahami, dan menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan, sehingga Wajib Pajak lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini didukung oleh penelitian Teguh Setiawan (2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

*H4 : Pengaruh Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM.*

## **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Objek pada penelitian ini yaitu wajib pajak UMKM yang berjenis usaha perdagangan, industri dan jasa yaitu antara lain seperti toko/kios/los kelontong, pakaian, elektronik, bengkel, penjahit, warung/rumah makan, salon dan usaha lainnya, yang telah membayar pajaknya di KPP Pratama Ilir Barat Palembang yang berwilayah di Alang-alang Lebar dan Sukarame kepada wajib pajak yang telah memiliki NPWP. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu berupa kuisioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan alternatif lima jawaban dengan skor dari 1-5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan uji kualitas data. Dalam pengujian kualitas data dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap setiap pertanyaan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji koefisien determinasi, uji t dan uji f.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini data hasil uji tersebut sebagai berikut :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tarif Pajak	100	10	25	18,16	3,339
Sanksi Perpajakan	100	10	25	18,64	2,970
Pemahaman Perpajakan	100	8	25	18,53	3,214
Sosialisasi Perpajakan	100	7	25	18,76	3,568
Kepatuhan WP	100	10	25	18,86	3,281
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah (2020)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas data dari penelitian ini cukup baik karena rata-rata nilai untuk setiap variabel lebih besar dari nilai standar deviasi dan standar error dari setiap variabel kecil.

#### 4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sanusi (2017). Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. *Adjusted R Square* telah disesuaikan dengan derajat masing-masing. Nilai *Adjusted R Square* mempunyai range antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jadi semakin besar nilai *Adjusted R Square* maka semakin bagus model regresi yang digunakan. Dan sebaliknya semakin kecil nilai *Adjusted R Square* artinya variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat semakin kecil. Berikut in hasil uji koefisien determinasi.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 <sup>a</sup>	,388	,362	2,621

- Predictors: (Constant), SANKSI PERPAJAKAN\_X4, SOSIALISASI PERPAJAKAN\_X3, PEMAHAMAN WAJIB PAJAK\_X2, TARIF PAJAK\_X1
- Dependent Variable : KEPATUHAN WAJIB PAJAK\_Y

Sumber : Data diolah (2020)

Dapat dilihat pada tabel diatas tabel output pengujian koefisien determinasi diatas menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Berdasarkan tabel model summary di atas diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,748. Ini menunjukkan bahwa variabel tarif pajak, sanksi perpajakan, pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan yang kuat. Selain itu hasil penelitian pada tabel diatas juga diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,388 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tarif pajak sanksi perpajakan, pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 38,8%. Hal ini berarti 36,2% variasi dari kepatuhan wajib pajak bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu tarif pajak sanksi perpajakan, pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan.

#### 4.2 Uji t

Dari hasil uji hipotesis, diketahui nilai Signifikan untuk tarif pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $0,030 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2,201 > t$  tabel  $1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari tarif pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan tarif pajak mempengaruhi terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $0,078 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,783 < t$  tabel  $1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan sanksi perpajakan juga dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

Variabel pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,297 > t$  tabel  $1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan terdapat pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Variabel sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $0,010 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2,612 < t$  tabel  $1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan sosialisasi perpajakan sangat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

### 4.3 Uji F

Statistik F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan telah signifikan atau belum, dengan ketentuan jika p value  $> (\alpha) = 0,05$  dan F hitung  $> F$  tabel, berarti model tersebut telah signifikan. Berikut ini tabel hasil uji statistik F.

**Tabel 4. Hasil Uji F Statistik Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	413,106	4	103,276	15,026	,000 <sup>b</sup>
Residual	652,934	95	6,873		
Total	1066,040	99			

a. Dependent Variable: KWP

b. Predictors: (Constant), SP, SKP, PWP, TP

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji f diatas menunjukkan bahwa dari hasil uji f diperoleh nilai F hitung sebesar  $15,026 > F$  tabel sebesar  $2,49$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tarif pajak, sanksi perpajakan, pemahaman wajib pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh secara simultan.

Dengan demikian dalam upaya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dimasa yang akan mendatang pemerintah perlu melakukan kemudahan dalam membayar pajak secara dini mengenai pemahaman akan perpajakan, serta sistem yang lebih baik lagi dalam menerapkan tarif, sanksi dan sosialisasi perpajakan sehingga tidak hilangnya pemasukan pajak Negara yang dapat digunakan sebagai pembangunan negara sendiri. Namun apabila hal tersebut tidak ditindaklanjuti, maka akan membawa akibat pada perekonomian pendapatan negara.

### 4.4 Pembahasan

#### 4.4.1 Pengaruh Tarif Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan dari hasil ujih ipotesis, diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar  $0,030 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,201 > t$  tabel  $1,984$ . Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penelitian ini sejalan pada penelitian sebelumnya Ety dan Sufia (2019), yang menyatakan bahwa tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak,



namun hal ini bertolak belakang dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Noviana dkk (2020) yang menyatakan bahwa tarif pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penyebaran kuisioner menjelaskan bahwa rata-rata jawaban dari responden memilih setuju dan sangat setuju terhadap item pertanyaan tarif pajak. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya tarif pajak yang ditetapkan oleh pemerintah akan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Meskipun demikian dari total keseluruhan jawaban responden terdapat cukup banyak responden yang memilih jawaban ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa wajib pajak yang merasa keberatan dengan tarif yang diberlakukan oleh pemerintah yang membuat kepatuhan wajib pajak tidak meningkat.

Item dari pertanyaan kuisioner di dalam penelitian ini membahas mengenai peraturan pemerintah yang berkaitan dengan tarif UMKM yang awalnya diberlakukan dari 1% sehingga turun menjadi 0,5% berdasarkan PP No 23 Tahun 2018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wajib pajak setuju akan halnya penurunan tarif pajak tersebut sehingga dapat meringankan para usaha pelaku UMKM.

#### **4.4.2 Sanksi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil uji hipotesis, diketahui nilai Sig. untuk sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $0,078 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,783 < t$  tabel  $1,984$ . Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penelitian ini bertolak belakang pada penelitian oleh Agus Setiawan (2019), yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian Ermawati dan Afifi (2018), yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Namun meskipun hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, akan tetapi penelitian ini tetap dilanjutkan karena pada dasarnya pengujian hipotesis merupakan pengujian signifikan dimana taraf kesalahan yang diharapkan atau didapatkan telah ditentukan sebelumnya ketika peneliti akan menganalisis sampel penelitian. Jika hasil yang didapatkan tidak signifikan, maka itu berarti bahwa data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan bahwa tidak ada keterkaitan antara sanksi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak, bukan berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, melainkan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak berhasil membuktikan hubungan variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan dari hasil penyebaran kuisioner menjelaskan bahwa dari rata-rata jawaban responden memilih setuju pada item pertanyaan kuisioner mengenai sanksi pajak. Item dari pertanyaan kuisioner dari sanksi perpajakan membahas mengenai sanksi-sanksi yang diberikan kepada wajib pajak yang tidak patuh, hal ini akan memberikan dorongan kepada wajib pajak agar lebih patuh dalam membayarkan kewajiban pajaknya, sehingga target penerimaan pajak yang diberikan oleh pemerintah akan terealisasi secara keseluruhan. Namun dari total rata-rata jawaban responden yang memilih ragu-ragu dan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan tidak akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM yang dapat dilihat berdasarkan data dari KPP Pratama Ilir Barat bahwa seberapa besar atau seberapa kecilnya sanksi pajak yang diberikan kepada wajib pajak oleh pemerintah tetap terjadi ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban perpajakannya, oleh sebab itu sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

#### **4.4.3 Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil uji hipotesis, diketahui nilai Sig. untuk pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,297 > t$  tabel  $1,984$ . Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Desi dkk (2019), yang menyatakan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil dari kuisioner menjelaskan bahwa terdapat cukup banyak wajib pajak yang memiliki pemahaman wajib pajak, hal ini dibuktikan dari sebagian besar jawaban responden yang memilih setuju dan sangat setuju yang berarti bahwa wajib pajak pelaku usaha UMKM sudah cukup banyak yang memahami tata cara pembayaran wajib pajak.

Dari pemaparan diatas maka kita dapat simpulkan bahwa wajib pajak yang memiliki pemahaman atas tata cara membayar dan sistem perpajakan pajak itu sendiri yang ada di Indonesia memberikan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan sehingga target penerimaan pajak yang dianggarkan oleh pemerintah akan semakin meningkatkan. Menurut Rahayu Prawagis dkk (2016), menyatakan bahwa pengetahuan Wajib Pajak yang tinggi mengenai pemahaman pembayaran pajak akan berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak.

#### 4.4.4 Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil uji hipotesis, diketahui nilai Sig. untuk sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $0,010 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2,612 < t$  tabel  $1,984$ . Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh penelitin oleh Rifki Syaputra (2019). Hal ini menunjukkan bahwa sosialisai perpajakan telah dilakukan berpengaruh dalam kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisioner menjelaskan bahwa setuju dengan adanya sosialisasi perpajakan yang diberlakukan pemerintah kepada wajib pajak dengan berbagai cara baik melalui media massa dan lain sebagainya, hal ini dibuktikan dari sebagian besar jawaban responden yang memilih setuju dan sangat setuju yang berarti bahwa wajib pajak pelaku usaha UMKM setuju akan hal tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya sosialisasi perpajakan yang akan diberlakukan agar membuat wajib pajak lebih mudah memahami, mengetahui dan menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan Negara serta kemakmuran rakyat, sehingga wajib pajak lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

## 5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan pada BAB IV, maka dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pengaruh tarif pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang diperoleh dari hasil uji t hitung yaitu sebesar  $2,201 > t$  tabel  $1,984$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,30 < 0,05$ , yang artinya semakin rendah penentuan tarif pajak dapat meringankan wajib pajak maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang diperoleh dari hasil uji t hitung yaitu  $1,783 < t$  tabel  $1,984$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,78 > 0,05$ , yang artinya bahwa semakin tinggi sanksi yang diterapkan maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan semakin tinggi pula.
3. Variabel pemahaman wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang diperoleh dari uji t hitung yaitu sebesar  $3,297 > t$  tabel  $1,984$  dengan nilai uji signifikan  $0,001 < 0,05$ , yang artinya semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak maka akan semakin baik pula kepatuhan perpajakannya.
4. Variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak UMKM yang diperoleh dari hasil uji t yaitu  $2,616 > 1,984$  dengan nilai signifikan  $0,10 < 0,05$ . Yang artinya semakin baik sosialisasi perpajakan yang Diberikan maka akan semakin baik pemahaman atas perpajakannya.

## 6 REFERENSI

- [1] Ety dan Sufia. 2019. *Pengaruh Penerapan PP 23 Tahun 2018 Terhadap Tingkat Kepatuhan Pembayaran Pajak UMKM*. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- [2] Desi dkk. 2019. *Implementasi PP No 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Surakarta*. Universitas Batik Surakarta. Vol. 03. No. 01.
- [3] Rifki Syaputra. 2019. *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi*. Magister Akuntansi Trisakti. Vol. 6. No.2.

- [4] Teguh Setiawan. 2019. Analisis Persepsi Wajib Pajak Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 3. No.4.
- [5] Sanusi, A. 2017. *Metodelogi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*. Jakarta. Salemba Empat.